

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat motivasi belajar siswa di SMP (muhammadiyah) didapatkan hasil siswa yang tergolong pada kategori Baik sebanyak 39 siswa sedangkan siswa yang tergolong pada kategori Cukup Baik yaitu sebanyak 11 siswa. Dengan kata lain 78% responden siswa SMP (muhammadiyah) mempunyai motivasi belajar Baik dan 22% mempunyai motivasi belajar yang Cukup Baik terhadap senam santri di pondok pesantren.
2. Tingkat motivasi belajar siswa SMA (miftahul khoir) didapatkan hasil siswa yang tergolong pada kategori Baik sebanyak 23 siswa sedangkan siswa yang tergolong pada kategori Cukup Baik yaitu sebanyak 27 siswa. Dengan kata lain 46% responden siswa SMA (miftahul khoir) mempunyai motivasi belajar Baik dan 54% mempunyai motivasi belajar yang Cukup Baik terhadap senam santri di pondok pesantren
3. Adanya pengaruh motivasi belajar terhadap senam santri yang signifikan di pesantren Muhammadiyah dan Miftahul Khoir.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran senam santri yang dilakukan secara terprogram dan teratur, memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, diharapkan bagi lembaga-lembaga pendidikan untuk memasukkan pembelajaran tersebut ke dalam program pembelajaran sekolah.
2. Hasil penelitian menunjukkan dengan mengajarkan pembelajaran senam santri secara bertahap setiap pertemuannya, dan secara terprogram dan teratur, membuat motivasi belajar khususnya dikalangan para santri agar tetap menjaga kebugaran jasmani. Tentunya guru-guru pendidikan jasmani di

Ugy Arvioni Melancia, 2016

Analisa Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Senam Santri di Pesantren Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pesantren dan sekolah-sekolah diharapkan dapat mengajarkan materi pembelajaran tersebut. Sesuai dengan pendapat Tarigan (2009, hlm. 35), “Intensitas latihan adalah faktor yang paling penting dalam kegiatan olahraga. Sebab meningkat dan menurunnya tingkat kebugaran jasmani siswa sangat dipengaruhi oleh intensitas tugas ajar/latihan”.

3. Dengan metodologi penelitian yang penulis gunakan, hasil penelitian menunjukkan Senam santri memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. Bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian Motivasi Belajar terhadap Senam Santri, diharapkan melakukan kajian yang lebih dalam.

B. Saran

Saran-saran yang dapat dikemukakan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa-siswi atau santriwan-santriwati dikenalkan dengan pembelajaran senam santri guna untuk mempertahankan bahkan meningkatkan tingkat kebugaran jasmani.
2. Bagi para guru pendidikan jasmani serta pembaca pada umumnya, dalam menjalankan profesinya sebagai pendidik, guru harus selalu meningkatkan, menambah dan mengembangkan kemampuannya sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan pendidikan jasmani khususnya pada senam santri di pesantren.
3. Kepada pondok pesantren yang belum melaksanakan senam santri di sekolah disarankan untuk senantiasa menerapkan dan melaksanakan senam santri ke dalam materi pembelajaran pendidikan jasmani, agar kebugaran jasmani serta motivasi siswa meningkat.
4. Bagi rekan mahasiswa atau peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai senam santri, disarankan untuk melakukan kajian yang lebih dalam dan mengkaji aspek lainnya yang belum terungkap secara ilmiah.